

Pengaruh Fasilitas Kerja, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri

Dielta Windiasyunar¹, Aprilia Dian Evasari², Endah Kurniawati³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri, Kota Kediri, Indonesia

Email: ¹dieltawindiasyunar2019@gmail.com, ²apriadianeva@uniska-kediri.ac.id,

³endahkurniawati@uniska-kediri.ac.id

Abstract

This study aims to explain and demonstrate the influence of work facilities, workload, and the physical work environment on the work productivity of employees at the Secretariat of the Regional People's Representative Council (DPRD) of Kediri Regency. This study employs a quantitative approach, with data collected through purposive sampling involving 39 employees from the Secretariat of the Regional People's Representative Council (DPRD) of Kediri Regency. The data were analyzed using validity tests, reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, linearity tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis, the t-test (partial), the F-test (simultaneous), and the coefficient of determination. Based on the results of the study, partially, work facilities have a positive and significant effect on the work productivity of employees at the Secretariat of the DPRD of Kediri Regency Government with a significance value of $0.000 < 0.05$. Workload has a positive and significant effect on the work productivity of employees at the Secretariat of the DPRD of Kediri Regency Government with a significance value of $0.007 < 0.05$. Physical work environment has a positive and significant effect on the work productivity of employees at the Secretariat of the DPRD of Kediri Regency Government with a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, work facilities, workload, and physical work environment have a positive and significant effect on the work productivity of employees at the Secretariat of the DPRD of Kediri Regency Government with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Workplace Facilities, Workload, Physical Work Environment, Work Productivity.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan membuktikan mengenai pengaruh Pengaruh Fasilitas Kerja, Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk mengumpulkan informasi dari 39 pegawai pemerintah yang bekerja di sekretariat DPRD di Kabupaten Kediri. Teknik analisis yang digunakan : uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan) dan koefisien determinasi R². Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara parsial

Fasilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri dengan nilai sebesar $\text{Sig } 0,000 < 0,05$. Beban Kerja pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri dengan nilai sebesar $\text{Sig } 0,007 < 0,05$. Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri dengan nilai sebesar $\text{Sig } 0,000 < 0,05$. Secara simultan Fasilitas Kerja, Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri dengan nilai sebesar $\text{Sig } 0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Fasilitas Kerja, Beban Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, Produktivitas Kerja.

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan aset paling berharga bagi perusahaan di dunia yang saling terhubung saat ini. Tanpa pekerja yang kompeten, perencanaan atau pelaksanaan apa pun tidak akan menghasilkan hasil berkualitas tinggi. Alfiah & Nawatmi dalam Indrayana & Putra, (2024) Sumber daya manusia termasuk di antara aset paling berharga perusahaan. Manajemen sumber daya manusia bertugas mendorong pegawai untuk berkembang, memperkuat kemampuan mereka, serta menjaga semangat kerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai bersama-sama. Dalam proses mencapai tujuan tersebut, manusia menjadi faktor utama. Pegawai tidak hanya dianggap sebagai orang yang bekerja, tetapi juga sebagai hal berharga yang perlu dikembangkan, dibina, dan didukung.

Produktivitas kerja pegawai merupakan isu sentral dalam organisasi publik karena menentukan seberapa efektif lembaga menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Produktivitas tidak hanya menggambarkan seberapa banyak pekerjaan dapat diselesaikan, tetapi juga bagaimana pegawai mampu bekerja secara efisien, tepat waktu, dan sesuai standar organisasi. Produktivitas yang meningkat menunjukkan bahwa pegawai mampu mengoptimalkan waktu serta sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan kinerja terbaik. Sebaliknya, produktivitas yang menurun dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Faktor yang mempengaruhi produktivitas pegawai adalah ketersediaan fasilitas yang memadai. Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2022) menemukan bahwa fasilitas merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pada . Hal ini karena fasilitas fisik yang ditawarkan oleh perusahaan dimanfaatkan dalam operasi sehari-hari, memiliki umur pakai yang panjang, dan dapat memberikan keuntungan di masa depan. Ketika fasilitas yang dibutuhkan untuk bekerja berfungsi dengan baik dan mudah diakses, pegawai dapat menjalankan tugasnya dengan lebih lancar, nyaman, dan efisien.

Tidak hanya fasilitas kerja, beban kerja juga memiliki dampak terhadap produktivitas kerja pegawai. Dhania dalam Suliantoro, (2021) mengemukakan beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Danang dalam Manoppo et al., (2021) mengemukakan beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga dapat menimbulkan stress. Penelitian yang dilakukan oleh Fausiah et al., (2023) menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada Politeknik Negeri Ujung Pandang. Artinya beban kerja akan mempengaruhi rendahnya produktivitas kerja karyawan.

Secara teoritis, beban kerja yang berlebihan cenderung menurunkan produktivitas karena memicu kelelahan. Namun, dalam penelitian ini beban kerja justru berpengaruh positif karena berada pada tingkat yang masih dapat dikelola, sehingga mampu mendorong pegawai bekerja lebih fokus, disiplin, dan cepat dalam menyelesaikan tugas.

Selain itu, tuntutan pekerjaan di sektor publik yang berkaitan dengan pelayanan juga memicu rasa tanggung jawab yang lebih tinggi, sehingga kinerja dan produktivitas tetap meningkat. Meskipun demikian, terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2022) lebih menekankan pada fasilitas kerja, sedangkan Fausiah et al., (2023) berfokus pada beban kerja. Sementara itu, penelitian ini mengkaji kedua variabel secara bersamaan dengan menambahkan variabel lingkungan kerja fisik. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri dengan kondisi pasca insiden yang berdampak pada fasilitas dan lingkungan kerja, sehingga memberikan konteks yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya.

Produktivitas karyawan dapat naik atau turun tergantung pada lingkungan kerja fisik. Keselamatan di tempat kerja, pencahayaan, aliran udara, tata ruang, kebersihan, dan tingkat kebisingan semuanya merupakan komponen dari lingkungan kerja fisik. Apabila aspek-aspek fisik tersebut dikelola dengan baik, maka pegawai tidak hanya akan merasa lebih nyaman secara fisik, tetapi lebih mudah berkonsentrasi, dan terdorong untuk menyelesaikan pekerjaan secara optimal. Penelitian oleh Amalia et al., (2025) menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai. Artinya, lingkungan kerja fisik yang nyaman dan memadai akan membantu pegawai bekerja lebih optimal, sehingga produktivitas kerja dalam organisasi atau instansi dapat meningkat.

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri yang berperan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dewan secara administratif. Hasil observasi awal ditemukan bahwa beberapa fasilitas kerja belum memadai, seperti komputer yang digunakan sering mengalami kelambatan, printer dan mesin fotokopi kerap mengalami gangguan. Selain itu, kondisi meja yang relatif kecil menyebabkan kurangnya kerapian dan kenyamanan dalam bekerja, sehingga menghambat penyelesaian pekerjaan secara efektif dan efisien. Keterbatasan fasilitas tersebut secara tidak langsung meningkatkan beban kerja pegawai, terutama saat pelaksanaan rapat dewan yang menuntut pegawai untuk menyiapkan administrasi, pendokumentasian dan laporan dalam waktu yang bersamaan, serta melakukan mobilitas kerja ke luar kantor. Kondisi ini menyebabkan waktu kerja menjadi terpecah dan kurang optimal. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kelelahan, sehingga menurunkan efisiensi kerja, serta memengaruhi tingkat produktivitas pegawai dalam menyelesaikan tugas secara optimal. Kondisi lingkungan kerja fisik juga mengalami perubahan akibat peristiwa pembakaran yang terjadi pada tanggal 30 Agustus 2025 di kantor DPRD Kabupaten Kediri, yang mengakibatkan kerusakan fasilitas dan ruang kerja. Dampaknya, pencahayaan kurang optimal, beberapa ruangan tidak dapat digunakan, serta muncul kebisingan dan debu akibat renovasi. Kondisi lingkungan kerja fisik yang tidak memadai secara langsung menghambat aktivitas pegawai, sehingga berdampak pada menurunnya produktivitas pegawai dalam menyelesaikan tugas sehari-hari.

Dalam kondisi tersebut, pegawai tetap dituntut menyelesaikan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan ketepatan waktu. Meskipun fasilitas belum sepenuhnya pulih dan lingkungan kerja belum kondusif, pegawai berusaha menjalankan tugasnya dengan menyesuaikan kondisi yang ada, seperti berbagi fasilitas serta mengatur waktu kerja dengan lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas tetap dapat dijaga meskipun dalam kondisi kerja yang tidak sepenuhnya ideal. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut perlu diperhatikan agar produktivitas kerja pegawai dapat meningkat secara optimal.

2. KAJIAN TEORI

Fasilitas Kerja

Istilah "fasilitas kerja" merujuk pada semua sumber daya dan infrastruktur yang disediakan perusahaan kepada karyawannya untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaan mereka secara efisien, nyaman, dan sukses. Riva'i dalam Dila et al., (2023) menyatakan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat membantu orang beroperasi lebih efisien menuju tujuan bersama. Moenir dalam Putri et al., (2023) menyatakan bahwa fasilitas kerja adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan yang berfungsi sebagai alat utama pembantu pekerjaan, dan juga sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang berhubungan dengan organisasi kerja itu atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna. Temuan penelitian Luwuk et al., (2025) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan uraian tersebut, fasilitas kerja memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran aktivitas kerja. Bagi pegawai, fasilitas yang memadai dapat memberikan rasa nyaman, memudahkan pekerjaan, serta membantu menyelesaikan tugas dengan lebih efektif.

Beban Kerja

Istilah "beban kerja" merujuk pada jumlah pekerjaan yang diharapkan dilakukan oleh seorang karyawan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kemampuan kognitif, fisik, dan kompetensinya. Fitri et al., (2024) mendefinisikan beban kerja yang para pekerja wajib menyelesaikan tugas mereka sesuai tenggat waktu yang ditentukan perusahaan setelah beban kerja ditetapkan. Manoppo et al., (2021) menjelaskan bahwa bagaimana stres dapat berkembang ketika seseorang terlalu banyak bekerja. Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa beban kerja adalah serangkaian aktivitas yang harus dilakukan pekerja dalam jangka waktu tertentu; bukan kuantitas tugas yang menunjukkan beban kerja, melainkan tingkat tekanan yang dirasakan karyawan untuk melaksanakannya.

Lingkungan Kerja Fisik.

Lingkungan kerja fisik adalah seluruh kondisi nyata yang terdapat di sekitar area kerja dan dapat dirasakan langsung oleh panca indera, seperti pencahayaan, suhu, kebisingan, ventilasi, tata ruang, dan kebersihan. Afandi dalam Agustini & Sudiarto, (2025) berpendapat bahwa faktor-faktor seperti suhu, kelembapan, ventilasi, pencahayaan, kebersihan tempat kerja, dan kecukupan peralatan kerja adalah contoh faktor lingkungan kerja fisik yang dapat memengaruhi kemampuan pekerja dalam menjalankan tugasnya. Sukanto & Sari dalam Veritia et al., (2025) menyatakan produktivitas di tempat kerja, tingkat stres, dan pencegahan cedera semuanya dapat meningkat dengan adanya lingkungan kerja fisik yang dirancang dengan baik. Di sisi lain, berada di lingkungan yang tidak menyenangkan dapat menyebabkan kelelahan, penurunan konsentrasi, dan mungkin masalah kesehatan kronis. Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik merupakan kondisi nyata di tempat kerja yang mempengaruhi kenyamanan dan kinerja pegawai. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif menjadi Langkah penting bagi organisasi untuk mendukung produktivitas para pegawainya.

Produktivas Kerja Pegawai

Produktivitas kerja adalah kemampuan pegawai dalam menghasilkan pekerjaan secara efisien dan berkualitas dalam waktu yang telah ditentukan. Produktivitas tidak

hanya melihat seberapa banyak pekerjaan yang diselesaikan, tetapi juga bagaimana kualitas hasil kerja tersebut. Putri et al., (2023) menjelaskan bagaimana unsur manusia, sebagai pelaksana tugas pekerjaan, sangat penting untuk mencapai produktivitas kerja, yang merupakan syarat mutlak agar pekerja dapat mencapai hasil maksimal.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Fasilitas Kerja (X ₁)	Peralatan kerja, perlengkapan kerja, perlengkapan bantu.
Beban Kerja (X ₂)	Target yang harus dicapai, Kondisi Pekerjaan, standar pekerjaan.
Lingkungan Kerja Fisik (X ₃)	Pencahayaannya, sirkulasi udara di tempat kerja, kebisingan di tempat kerja, kebersihan, ruang gerak di tempat kerja, keamanan di tempat kerja.
Produktivitas Kerja (Y)	Kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu, efisiensi.

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel secara purposive. Subjek penelitian mencakup 39 pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri yang memenuhi kriteria, yaitu pegawai yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN), terlibat langsung dalam aktivitas operasional, dan memiliki masa kerja minimal 1 tahun untuk memahami kondisi kerja. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berskala Likert, kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sedangkan pengolahan data diawali dengan uji asumsi klasik. Model penelitian dirumuskan sebagai $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$, di mana Y merepresentasikan produktivitas kerja pegawai, sedangkan X mengacu pada variable independent. Pengujian hipotesis dilakukan dengan memanfaatkan uji t, uji f, serta analisis koefisien determinasi untuk menilai Tingkat pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi [Sig.(2tailed)]	Standar Uji Validitas	Keterangan
Fasilitas Kerja (X ₁)	X _{1.1}	0,621	0,000	0,05	Valid
	X _{1.2}	0,734	0,000	0,05	Valid
	X _{1.3}	0,667	0,000	0,05	Valid
	X _{1.4}	0,658	0,000	0,05	Valid
	X _{1.5}	0,616	0,000	0,05	Valid
	X _{1.6}	0,741	0,000	0,05	Valid
	X _{2.1}	0,836	0,000	0,05	Valid

Beban Kerja (X ₂)	X _{2.2}	0,737	0,000	0,05	Valid
	X _{2.3}	0,579	0,000	0,05	Valid
	X _{2.4}	0,548	0,000	0,05	Valid
	X _{2.5}	0,797	0,000	0,05	Valid
	X _{2.6}	0,726	0,000	0,05	Valid
Lingkungan Kerja Fisik (X ₃)	X _{3.1}	0,905	0,000	0,05	Valid
	X _{3.2}	0,698	0,000	0,05	Valid
	X _{3.3}	0,850	0,000	0,05	Valid
	X _{3.4}	0,754	0,000	0,05	Valid
	X _{3.5}	0,568	0,000	0,05	Valid
	X _{3.6}	0,633	0,000	0,05	Valid
	X _{3.7}	0,392	0,000	0,05	Valid
	X _{3.8}	0,566	0,000	0,05	Valid
	X _{3.9}	0,465	0,000	0,05	Valid
	X _{3.10}	0,569	0,000	0,05	Valid
	X _{3.11}	0,467	0,000	0,05	Valid
	X _{3.12}	0,646	0,000	0,05	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	Y ₁	0,901	0,000	0,05	Valid
	Y ₂	0,924	0,000	0,05	Valid
	Y ₃	0,901	0,000	0,05	Valid
	Y ₄	0,924	0,000	0,05	Valid
	Y ₅	0,655	0,000	0,05	Valid
	Y ₆	0,901	0,000	0,05	Valid
	Y ₇	0,901	0,000	0,05	Valid
	Y ₈	0,924	0,000	0,05	Valid
	Y ₉	0,901	0,000	0,05	Valid
	Y ₁₀	0,924	0,000	0,05	Valid
	Y ₁₁	0,901	0,000	0,05	Valid
	Y ₁₂	0,924	0,000	0,05	Valid

Sumber Data diolah SPSS, 2026

Tabel 4.12 menampilkan hasil uji validitas. Uji ini menentukan bahwa keempat variabel—Fasilitas Kerja (X₁), Beban Kerja (X₂), Lingkungan Kerja Fisik (X₃), dan Produktivitas Kerja (Y)—memiliki nilai Sig. di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa semuanya valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Fasilitas Kerja (X ₁)	0,760	0,60	Reliabel
Beban Kerja (X ₂)	0,799	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja Fisik (X ₃)	0,842	0,60	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,974	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 untuk variabel-variabel berikut: Fasilitas Kerja (X₁), Beban Kerja (X₂), Lingkungan Kerja Fisik (X₃), dan Produktivitas Kerja (Y). Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang mengukur variabel-variabel ini layak atau dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig (2tailed)	Ketentuan	Keterangan
Fasilitas Kerja (X ₁), Beban Kerja (X ₂), Lingkungan Kerja Fisik (X ₃), Produktivitas Kerja (Y)	0,200	> 0,05	Normal

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Tabel 4.3 menampilkan hasil uji normalitas, yang menunjukkan bahwa Asymp. Sig memiliki nilai yang substansial. Nilai Sig sebesar 0,200 untuk variabel X₁, X₂, X₃, dan Y yang mewakili fasilitas kerja, beban kerja, lingkungan kerja fisik, dan produktivitas kerja lebih besar dari ambang batas 0,05 yang telah ditentukan, menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Fasilitas Kerja (X ₁)	0,369	2,710	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Beban Kerja (X ₂)	0,432	2,314	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Lingkungan Kerja Fisik (X ₃)	0,596	1,679	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Kerja (X₁) memiliki nilai VIF sebesar 2,710 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,369. Nilai *Tolerance* sebesar 0,432 dan VIF sebesar 2,314 adalah nilai dari variabel Beban Kerja (X₂). Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X₃) dengan nilai *Tolerance* adalah 0,596 dan nilai VIF-nya adalah 1,679. Oleh karena itu, model ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Linieritas

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

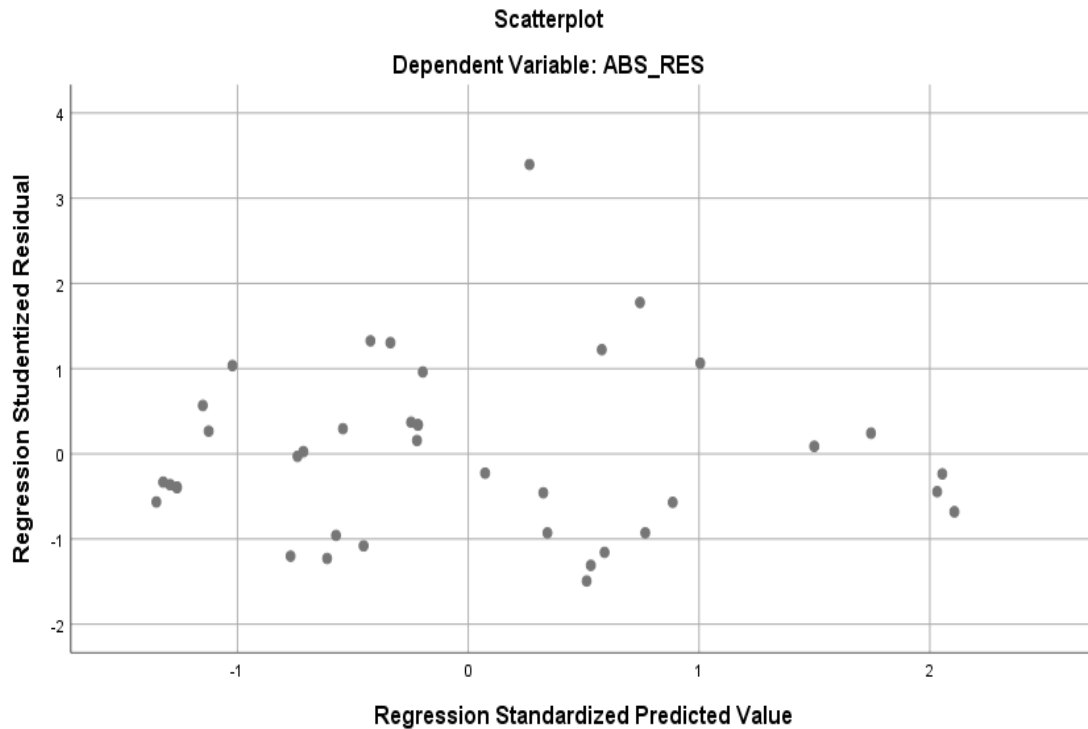
Variabel	Defiation From Linearity	Ket
Fasilitas Kerja (X ₁)	0.166	Linier
Beban Kerja (X ₂)	0,555	Linier
Lingkungan Kerja Fisik (X ₃)	0,920	Linier

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji table 4.5 maka dapat dijelaskan bahwa nilai *Defiation From Linearity* variabel Fasilitas Kerja (X₁) sebesar 0.166, Beban Kerja (X₂) sebesar 0,555,

Lingkungan Kerja Fisik (X_3) sebesar 0,920 yang dimana dapat disimpulkan hubungan antara variabel independen dengan dependen bersifat linier.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Scatter Plot
Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik tersebut berjarak di atas dan di bawah nilai sumbu Y sebesar 0, yang mengindikasikan bahwa uji Scatter Plot tidak menemukan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Regresi (B)	t hitung	t tabel	Sig-t	Keterangan
Fasilitas Kerja (X_1)	1,994	4,110	2,030	0,000	H ₁ diterima
Beban Kerja (X_2)	1,269	2,862	2,030	0,007	H ₂ diterima
Lingkungan Kerja Fisik (X_3)	- 0,728	- 3,963	2,030	0,000	H ₃ diterima
Konstanta (a)					1,606
Nilai Koefisien Determinan R ²					0,710
F hitung					28,584
Signifikansi F					0,000
Y					Produktivitas Kerja

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 1,606 + 1,994X_1 + 1,269X_2 + (- 0,728)X_3$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.6, maka berikut merupakan pemaparan hasilnya :

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 1,606 artinya variabel Fasilitas Kerja (X_1), Beban Kerja (X_2), dan Lingkungan Kerja Fisik (X_3) nilainya tetap maka variabel Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai sebesar 1,606.
2. Nilai koefisien regresi Fasilitas Kerja (X_1) bernilai positif sebesar 1,994 maka dapat diartikan jika Fasilitas Kerja (X_1) meningkat maka variabel Produktivitas Kerja (Y) juga meningkat.
3. Nilai koefisien regresi variabel Beban Kerja (X_2) bernilai positif sebesar 1,296 maka jika variabel Beban Kerja (X_2) meningkat maka variabel Produktivitas Kerja (Y) juga meningkat.
4. Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_3) bernilai -0,728 maka dapat diartikan jika variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_3) tersebut meningkat maka variabel Produktivitas Kerja (Y) menurun.

Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Hipotesis	Hasil Analisis	Keterangan
Diduga terdapat pengaruh secara parsial dari Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja pegawai sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri	Sig 0,000 < 0,05	H ₁ Diterima H ₀ Ditolak
Diduga terdapat pengaruh secara parsial dari Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja pegawai sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri	Sig 0,007 < 0,05	H ₂ Diterima H ₀ Ditolak
Diduga terdapat pengaruh secara parsial dari Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja pegawai sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri	Sig 0,000 < 0,05	H ₃ Diterima H ₀ Ditolak

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Fasilitas Kerja (X_1) terhadap Produktivitas Kerja pegawai sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai Sig.t 0,000 < 0,05. Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara Fasilitas Kerja (X_1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pegawai sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri.
2. Pengaruh Beban Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja pegawai sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Sig.t adalah 0,007, yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, beban kerja (X_2) memiliki dampak yang substansial terhadap produktivitas kerja (Y) pegawai sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X_3) terhadap Produktivitas Kerja pegawai sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Sig.t kurang dari 0,05, dengan nilai 0,000. Produktivitas kerja karyawan (Y) secara signifikan dipengaruhi oleh lingkungan kerja fisik (X_3) di sekretariat.

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

Hipotesis	Hasil Analisis	Keterangan
Diduga terdapat pengaruh secara simultan dari Fasilitas Kerja, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja pegawai sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri	Sig 0,000 < 0,05	H ₄ Diterima H ₀ Ditolak

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Hasil uji hipotesis pada tabel 4.8 mengungkapkan bahwa kondisi kerja (X_1), beban kerja (X_2), dan lingkungan kerja fisik (X_3) semuanya berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y) baik secara sendiri-sendiri maupun simultan. Tingkat signifikansi (Sig.t) yang kurang dari 0,05, khususnya Sig.t 0,000 < 0,05, memvalidasi hal ini. Temuan tersebut mendukung hipotesis keempat, yang menyatakan bahwa pengaruh fasilitas kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas pekerja di sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri dapat diterima secara terpisah maupun simultan. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₄ diterima

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,843	0,710	0,685	5,066

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Hasil uji koefisien determinasi penelitian ini menghasilkan nilai R^2 (atau R kuadrat) sebesar 0,710, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang pasti. Menurut hasil penelitian, variabel Produktivitas Kerja dipengaruhi sebesar 71% oleh variabel Fasilitas Kerja (X_1), Beban Kerja (X_2), dan Lingkungan Kerja Fisik (X_3), sedangkan sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh unsur-unsur yang bukan bagian dari penelitian ini. Lebih dari separuh faktor yang mempengaruhi Produktivitas Kerja pegawai sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri termasuk dalam ketiga variabel tersebut, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan di antara ketiganya (nilai R kuadrat lebih dari 0,05).

Pembahasan

Pengaruh Secara Parsial Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Kediri dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,994. Fasilitas kerja yang memadai mampu membantu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Artinya,

semakin baik fasilitas kerja yang tersedia, maka semakin tinggi produktivitas kerja pegawai. Hasil ini sejalan dengan penelitian Luwuk et al., (2025) serta Dila et al., (2023) yang menyatakan bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan, meskipun berbeda dengan Lestari et al., (2025) yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa fasilitas yang memadai dan lengkap menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas pegawai, termasuk di lingkungan sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri.

Pengaruh Secara Parsial Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri.

Beban kerja juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,269. Beban kerja yang diberikan mampu mendorong semangat dan tanggung jawab pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini mengindikasikan bahwa beban kerja yang sesuai dapat meningkatkan produktivitas kerja. Temuan ini didukung oleh Manoppo et al., (2021) serta Ariyanto & Heriyanti, (2023) yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan, namun berbeda dengan Nopitasari et al., (2025) yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan beban kerja yang diberikan mampu mendorong semangat pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan dan meningkatkan produktivitas kerja sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri.

Pengaruh Secara Parsial Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri.

Lingkungan kerja fisik memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,728, yang menunjukkan arah pengaruh negatif terhadap produktivitas kerja, meskipun secara statistik tetap signifikan menunjukkan bahwa secara persepsi, lingkungan kerja fisik sudah baik, seperti pencahayaan yang membantu pekerjaan. Namun, arah negatif ini mengindikasikan adanya kemungkinan faktor lain, seperti ketergantungan pada kondisi fisik atau ketidakseimbangan aspek lingkungan kerja, yang dapat menurunkan produktivitas. Hasil ini berbeda dengan penelitian Ariyanto & Heriyanti, (2023), Tarigan et al., (2022) dan Amalia et al., (2025) yang menunjukkan pengaruh positif, namun sejalan dengan Paramita & Rukmana, (2024) yang menemukan pengaruh negatif signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan kondisi lingkungan kerja fisik seperti pencahayaan yang baik mampu mendukung dan meningkatkan produktivitas kerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Kediri.

Pengaruh Secara Simultan Fasilitas Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Berpengaruh Simultan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri.

Secara simultan, fasilitas kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai. Fasilitas kerja memberikan kontribusi paling besar dengan koefisien 1,994, diikuti beban kerja sebesar 1,269, sedangkan lingkungan kerja fisik memiliki kontribusi negatif sebesar -0,728. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas kerja menjadi faktor dominan dalam meningkatkan produktivitas, sementara beban kerja berperan sebagai pendorong, dan lingkungan kerja fisik perlu dikelola dengan lebih optimal agar tidak berdampak negatif. Temuan ini didukung oleh penelitian Luwuk et al., (2025), Dila et al., (2023), dan Manoppo et al., (2021) meskipun terdapat perbedaan hasil pada beberapa penelitian lain. Secara keseluruhan, sinergi ketiga variabel tetap penting dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

5. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian mengenai “Pengaruh Fasilitas Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri” sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara Fasilitas Kerja (X_1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri.
2. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara Beban Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri.
3. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara Lingkungan Kerja Fisik (X_3) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri.
4. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Fasilitas Kerja (X_1), Beban Kerja (X_2), dan Lingkungan Kerja Fisik (X_3) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pegawai Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Kediri.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, P., & Sudiarto. (2025). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Ciputat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*.
- Amalia, H. N., Ramli, A., Hamka, R. A., Kurniawan, A. W., & Ruma, Z. (2025). Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1), 103–109. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i1.378>
- Ariyanto, E.T.A. dan Heriyanti, S.S. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Budaya Organisasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Departemen Produksi PT. Armstrong Industri Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 6(2). Hlm. 759-769
- Dila, A. R., Timuneno, T., & Maak, C. S. (2023). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Kantor Perumda Air Minum Tirta Kelimutu Kabupaten Ende. *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*. file:///C:/Users/DComp User/Documents/Info Skripsi/12797-Article Text-PTD.pdf
- Evasari, A.D. and Yani, A. (2023). Pengaruh Work From Home (WFH), Fasilitas dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dosen Universitas Islam Kadiri pada Masa Pandemi. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*. Tersedia: <https://doi.org/10.33370/jpw.v25i2.636>.
- Fausiah, Pasulu, M., & Jumaidah. (2023). Pengaruh Beban Kerja Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja pada Politeknik Negeri Ujung Pandang. *Jurnal Ekonomi Prioritas*, 3(3), 157–167. <https://jurnal.stimipi.ac.id/index.php/prioritas/article/view/197>
- Fitri, A. W., Pramutoko, B., & Hendratmoko, S. (2024). Pengaruh Beban Kerja, Motivasi, Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Panda Indonesia IBE Tulungagung. *Neraca Manajemen, Ekonomi*. file:///C:/Users/DComp User/Documents/Referensi/Jurnal+Arista+Musyarti PTD.pdf

- Indrayana, D. S., & Putra, F. I. F. S. (2024). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*. <https://journal.aiska-university.ac.id/index.php/jiemi/article/view/1407>
- Karlina, L., Prahastuti, B. S., dan Djaali, N. A. (2025). Instrument for Measuring Attitudes Toward Anemia Prevention Efforts in Pregnant Women. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan*, 5(2). 324-342.
- Lestari, V.A., Agustin, D. dan Ahmadun (2025). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Efektivitas Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Phone Verification di PT Swakarya Insan Mandiri, Kota Bekasi. *Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Respati Indonesia*. 15(4). Hlm. 716-725
- Luwuk, D. G., Makinggung, J., & Maramis, D. (2025). KERJA PEGAWAI PADA BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI. 7(1), 95–101.
- Manoppo, P. K. P., Tewel, B., & Trang, I. (2021). Pengaruh Beban Kerja, , Lingkungan Kerja Dan Integritas Terhadap Produktivitas Karyawan Di Pt . Empat Saudara Manado the Influence of Workload , Work Environment and Integrity on Employee Productivity At Pt . Empat Saudara Manado. *Jurnal EMBA*, 9(4), 773–781.
- Nopitasari, H., Setianingsih, R. dan Hastuti, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan PT. *Padasa Enam Utama. Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau*. 4(1). Hlm. 1632-1640
- Oktariani, E., Afriyani, F. dan Emilda (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mdaniangin Batubara. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*.
- Pamungkas, G.P. (2025). Pengaruh Kompensasi Finansial, Kompensasi Non Finansial dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*.
- Paramita, S.A.P. dan Rukmana, I.J. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Pegawai Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi DKI Jakarta. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*. 1(4). Hlm. 972-980
- Putri, F. S., Sutrisna, A., & Asyiah, A. K. (2023). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*. [file:///C:/Users/DComp User/Downloads/admin,+11.+Yayak,+Indrasumarna,+Sulistiani+224-235.pdf](file:///C:/Users/DComp>User/Downloads/admin,+11.+Yayak,+Indrasumarna,+Sulistiani+224-235.pdf)
- Sari, F. N., Sari, A. D. E., & Murdiyanto, E. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Fasilitas, Komunikasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi CV Aneka Sukses. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(4), 149–162. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i4.409>

- Suliantoro, S. (2021). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Di Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 8(1), 79–88. <https://doi.org/10.54131/jbma.v8i1.118>
- Tarigan, W.J., Girsang, R.M. dan Martina, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan PT Astra Honda Pematangsiantar. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), pp. 363–371. Tersedia: <https://doi.org/10.32832/manager.v5i3.7764>.
- Tiong, P. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Veritia, V., Hayati, F. A., Sularmi, L., & Romadhon, R. S. (2025). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Cakrabuana Consultants Jakarta Selatan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(2), 642–649. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i2.1105>